

ABSTRACT

Shofa Lanima Halim. 1145030171. *The Transformation of Noah and Its Relation to White Supremacy between Biblical Traditions and Darren Aronofsky's Noah*. Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. 2. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum.

Keywords: Transformation, Screen Adaptation, White Supremacy, Noah

This research tries to analyze the transformation of text into a movie which resulted in change of each elements. The aim of this research is to investigate and identify the transformation of Noah's character and its relation to White Supremacy between Biblical traditions and *Noah's* movie. This research focused on two points: the transformation of Noah's character and the relationship between transformation of Noah in movie with white supremacy.

Noah's movie takes the adaptation of "the Flood of Noah" from Biblical traditions but appears with audio-visual image. The description of Noah in Biblical tradition is firstly narrated as narrative text. However, the description of Noah in the movie is much shown by visual appearance. This issue makes the transformation of character and characterization through the process of elimination, addition, and varied changes. Researcher uses screen adaptation: transmediation and media representation by Ellestrom (2014) to analyze these points. The last point uses the theory and conception of white supremacy by Frederickson (1981) to analyze the visualization of Noah that represented white supremacist ideology and behavior.

The results are: (1) when the texts in the Biblical traditions turn into a movie, transformation of character and characterization occurred. In the Biblical tradition always use direct characterization through God as omniscient narrator. In the movie always use indirect characterization through visual appearance, action, and speech. (2) Visualization of characters in films has a relationship with white supremacy due to the white supremacist ideology based on Christian interpretation of the Holy Bible.

ABSTRAK

Shofa Lanima Halim. 1145030171. *The Transformation of Noah and Its Relation to White Supremacy between Biblical Traditions and Darren Aronofsky's Noah*. Skripsi. Sastra Inggris. Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dian Nurrachman, S.S., M. Pd. 2. Pepen Priyawan, S.S., M. Hum.

Kata Kunci: Transformasi, Adaptasi Layar, Supremasi Kulit Putih, Noah

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis transformasi teks menjadi sebuah film yang mengakibatkan perubahan dari setiap elemennya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengidentifikasi transformasi karakter Noah dan hubungannya dengan supremasi kulit putih antara tradisi Alkitab dan film *Noah*. Penelitian ini berfokus pada dua poin: transformasi karakter Noah dan hubungan transformasi Noah di film dengan supremasi kulit putih.

Film *Noah* merupakan adaptasi dari cerita “The Flood of Noah” dari tradisi Alkitab tetapi muncul dengan gambar audio-visual. Deskripsi Noah dalam tradisi Alkitab pertama kali diceritakan sebagai teks naratif. Namun, deskripsi Noah dalam film ini banyak ditunjukkan oleh penampilan visual. Masalah ini membuat transformasi karakter dan karakterisasi melalui proses eliminasi, penambahan, dan perubahan yang bervariasi. Peneliti menggunakan adaptasi layar: transmediasi dan representasi media oleh Ellestrom (2014) untuk menganalisis poin-poin tersebut. Poin terakhir menggunakan teori dan konsepsi supremasi kulit putih oleh Frederickson (1981) untuk menganalisis visualisasi Noah yang mewakili ideologi dan perilaku supremasi kulit putih.

Hasil analisis data yang diperoleh (1) ketika teks dalam tradisi Alkitab berubah menjadi film, transformasi karakter dan karakterisasi terjadi. Dalam tradisi Alkitab selalu menggunakan penokohan langsung melalui Tuhan sebagai narator mahatahu. Dalam film selalu menggunakan karakterisasi tidak langsung melalui penampilan visual, aksi, dan ucapan (2) visualisasi karakter yang ditampilkan di film memiliki hubungan dengan supremasi kulit putih karena ideologi supremasi kulit putih berdasarkan interpretasi Kristen dari Alkitab.